

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat serta mempunyai fungsi dan peran penting dalam pembangunan dan kemajuan masyarakat nasional. Media diibaratkan sebagai pusat kehidupan yang memberikan pencerahan kepada masyarakat

Radio adalah salah satu media komunikasi massa yang memegang peranan penting di masyarakat. Yaitu sebagai alat penyampaian informasi cepat dan akurat. Selain itu, radio memiliki daya tarik tersendiri, unik, pribadi dan *customized*. Banyak masyarakat berpandangan bahwa radio tidak akan eksis di zaman sekarang karena sudah ada media yang lebih mudah dan cepat yaitu televisi, dalam perkembangannya, ternyata radio membuktikan diri telah berhasil bertahan. Bahkan radio tetap eksis, dalam perubahan zaman dan menjadi media yang semakin personal. Dan membuktikan kekuatan radio di masa ini sangat menyetuh emosional pendengar. Radio tetap menjadi pilihan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan hiburan. Dari sini bisa diangkat bahwa dunia radio sangat dinamis (Astuti: 2008).

Radio tidak akan hilang dari siaran dan penyiaran yang lahir dan perkembangan teknologi elektronik yang di aplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, di rancang khusus untuk keperluan proses komunikasi antar manusia atau perorangan dengan melalui pemancaran atau transmisi gelombang elektromagnetik (Wahyudi: 1996) . Perkembangan teknologi penyiaran melalui gelombang elektromagnetik, salah satu pengamat mengatakan “lahirnya komunikasi elektronik, mulai dari tekegrad, telepon, radio, televisi hingga statelit” (Burhan: 2006).

Salah satu tombak radio adalah penyiar yang akan menjalankan program di radio tersebut tetap eksis yaitu dengan menyampaikan pesan secara efektif untuk berkomunikasi dan daya berkreatifitas. Jika penyiar tidak mampu

menyampaikan konteks tersebut dengan baik, tidak sesuai, mengangkat radio tetap eksis, ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakannya dan menggunakan pesan secara efektif untuk komunikasi. Kondisi ini merupakan Pada dasarnya penyiaran adalah salah satu kemampuan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakannya dan menggunakan pesan secara efektif untuk komunikasi. Konteks ini merupakan alat untuk mendongkrak kapasitas dan efektifitas komunikasi massa (Mufid: 2010).

Penyiaran adalah tempat komunikasi massa dasar yang telah terbukti efektifitasnya. Tanpa media komunikasi massa, manusia tidak mungkin memberikan satu pesan kepada penerima secara global. Tanpa perangkat siar digital lainnya manusia akan sangat terbatas dalam menyampaikan dan menerima sebuah pesan (Mufid: 2010).

Salah satu radio yang masih tetap eksis sampai sekarang adalah Radio Kardopa. Radio Kardopa mungkin sangat tidak asing ditelinga kota Medan. berdiri sejak tahun 1976, mampu membuktikan existensinya selama 45 tahun dan kokoh sebagai radio siaran swasta terbaik di Sumatera Utara diajang pemilihan Radio siaran swasta terbaik oleh Gubsu selama 7 tahun berturut-turut dan menduduki rating Radio No 1 di kota Medan dengan jumlah pendengar terbesar berdasarkan survey media terkemuka AC Nielsen tahun 2015. Radio Krdopa, satu- satunya radio yang memiliki multietnis di kota Medan dengan menyajikan content program muatan lokal di Sumatera Utara, mulai dari lagu daerah Tapanuli, Karo, Melayu, Minang, Simalugun dan lain sebagainya sehingga program siaran kami terkenal dengan program yang mencampurkan beberapa aspek suku di Sumatera Utara dan ini merupakan ciri khas Radio Kardopa yang berani tampil beda. Segmen pendengar yang mampu membuktikan bahwa Radio Kardopa memang betul-betul merangkul pendengar dari berbagai segmen dengan total pendengar 422.561 jiwa .

Dari banyak radio yang mengudara di kota Medan, radio Kardopa Medan merupakan radio yang tidak hanya memberikan hiburan dan lagu semata namun

memberikan informasi – informasi penting buat para pendengar. Dengan menbidik segmentasi keluarga dan umum.

Beberapa program unggulan radio Kardopa, berikut program – program unggulan KARDOPA :

a. Sex today

Program ini memberikan informasi terkait pengetahuan seksualitas. Dengan bertujuan memberikan wawasan dini atau sudah punya pasangan agar lebih baik lagi.

b. Telotet pukul

Program ini memberikan informasi terkait lingkungan atau keadaan sekitar lewat on air dan penelepon harus lah yang di jalan.

c. Varianan wanita

Program ini memberikan informasi terkait keluarga seperti pembahasan anak, ibu, ayah dan tentanga. Dengan ini para punya keluarga bisa memberikan wawasan agar lebih baik lagi dan bisa on air langsung yang punya permasalahan yang sama.

d. Tembang kenangan/karo

Program ini request – request lagu karo dan memberi salam – salam lewat telepon.

e. Ranang Minang kabou

Program ini menggunakan bahasa daerah minang untuk berkomunikasi dengan penyiar dan memberi salam kepada pendengar pun harus menggunakan bahasa daerah minang selanjutnya request – request lagu minang dan lewat telepon.

f. Dendang Melayu Kardopa

Program ini request -request lagu melayu langsung dan memberikan salam – sala, lewat telepon on air.

g. Batak (*Tao Toba Najogi*)

Program ini menggunakan bahasa daerah batak untuk berkomunikasi dengan penyiar dan request- request lagu nya pun harus lagu batak dan sekitarnya, lewat telepon dan facebook nya Radio Kardopa.

Program yang berbaur dengan Multi Etnis adalah program yang sangat unggulan dan di minati para pendengar Radio Kardopa. Program Multi Etnis nya Radio Kardopa meliputi dengan lagu melayu, karo, minang dan batak. Dengan adanya program multi etnis ini banyak masyarakat senang, terbukti dengan banyaknya *requestan* lagu – lagu minang, dendang melayu kardopa, tembang kenangan (karo) dan Tao toba Najogi (batak), melalui sms, telepon dan media social. Pada program multi etnis ini di bawakan beberapa penyiar Ranah minang kabau yang di bawakan oleh uni yanti ini mengudara Senin, Rabu, dan Jumat 13.00-14.30 Wib, dendang melayu Kardopa yang dibawakan oleh Imey ini mengudara Senin dan Kamis 15.30- 17.30 Wib, Tembang kengan (karo) dibawakan oleh Andi karo-karo ini mengudara 12.00- 14.00 Wib, Tatona yang dibawakan oleh Robert Sitompul Senin, Rabu, Jumat pada pukul 20.00-22.00 Wib. Dalam setiap acara siaran, radio Kardopa Medan menyajikan informasi music dan hiburan yang menarik kepada pendengarnya.

Bukan hanya ketika on air Radio Kardopa Medan mempunyai program di luar siaranan. Program tersebut di nama kan temu ramah fans kardopa yang sekaligus melakukan pengajian. Dengan adanya kegiatan fans Kardopa bermaksud untuk membangun keakraban antara fans dan penyiar yang rutin di lakukan sebulan sekali. Pihak radio hanyalah sebagai fasilitator.

Sudah 65 tahun Radio Kardopa mengudara dan masih tetap eksis semakin banyak yang mengidolkan Kardopa, di karena Program – program yang di berikan selalu inovasi dan mendedikasi kepada masyarakat. Mulai dari lagu-lagu yang di putarkan, dan ke khasan radio Kardopa sama yang lain. Memanfaatkan digital radio Kardopa juga mengudara lewat streaming dan bisa di dengar kapan saja. Lewat streaming pendengar Kardopa bisa mencakup seluruh indonesia. Seperti Jakarta, Bandung, Denpasar, Medan, Makasar, Palembang, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Banjarmasin, Surakarta, hingga ke Papua.

Dari waktu ke waktu, teknologi nirkabel memainkan peran yang sangat penting dalam menyediakan informasi di seluruh kota. Media massa radio mulai tereliminasi dengan munculnya media baru yang jauh lebih menarik dengan

menghadirkan media audiovisual yaitu televisi, media sosial, dll. Program siaran sangat dinamis dan keberadaannya wajar. Selain kemudahan teknologi, persaingan semakin ketat. Bagaimanapun, industri penyiaran menuntut agar semua media penyiaran bekerja keras untuk memperkuat kehadirannya.

Sebuah kutipan dari salah satu konsultan program radio Amerika adalah bahwa untuk bersaing, manajer stasiun radio perlu melihat bagaimana lagu dan musik diatur. Ini adalah kekuatan terbesar untuk menaklukkan musik di pasar dan penonton. Sutradara perlu berhati-hati dalam memilih lagu dan memprediksi lagu mana yang akan laku di pasaran. Sebagai pengarah musik, Anda tidak boleh memilih lagu berdasarkan intuisi dan penilaian Anda. Pengarah musik harus selalu bertanya kepada pendengar musik/lagu apa yang mereka inginkan (Romli: 2009).

Teori generasi pertama ditemukan dalam salah satu karangannya yang berjudul "*The Problem of Generations*" yang dikemukakan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923. Kemudian teori tersebut mulai dikembangkan oleh berbagai ahli. Kemudian dia beralih ke sains. Salah satu penemu menjelaskan bahwa generasi adalah sekumpulan orang dengan batasan usia dan pengalaman yang telah melalui suatu peristiwa sejarah yang penting. Kemudian salah seorang penemu mendefinisikan generasi sebagai sekelompok orang yang menentukan tahun, kelahiran, umur, lokasi, dan peristiwa kehidupan, seperti kelompok orang yang berpengaruh sangat signifikan terhadap masa pertumbuhan. Pengetahuan ini juga dikembangkan oleh para ahli, namun secara umum generasi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa generasi: Generasi X, Generasi Y, atau biasa disebut dengan Milenial, dan Generasi Z (disebut juga Generasi atau Generasi Murni)

Perkembangan zaman, radio mengalami perubahan dan terus bertumbuh di tengah-tengah teknologi semakin canggih seperti youtube bisa di akses semua smartphone sekarang, TV yang menunjukkan audio dan visual, dan media-media yang digital. Radio akan mati jika tidak bisa mengikuti perkembangan zaman. Sehingga pemilik radio berinovasi dan mengikuti kebutuhan masyarakat

sekarang. Dengan menciptakan program-program unggulan, berbeda, dan bisa mengikuti zaman.

Namun tak tutup kemungkinan persaingan terkait radio Kardopa dengan radio-radio lain nya menimbulkan permasalahan jika radio Kardopa tidak berinovasi terus akan kalah. Sekarang sudah banyak radio –radio lain nya mempunyai program multi etnis, seperti acara tembang kenangan yang memputarkan lagu-lagu (*request*) karo dan lain-lain nya. Dan beberapa radio mengikuti program multi etnis di radio Kardopa. Dari sini peranan manajemen untuk mengatur program multi etnis di Kardopa sangat lah penting mempertahankan eksistensi nya dalam menarik pendengar.

Dalam memajemen sebuah program harus mengkomunikasi kepada karyawan radio terkait manajemen hal tersebut. Agar terjalin nya sebuah kesuksesan untuk program tersebut.

Dengan latar belakang pengetahuan tersebut, peneliti menangkat yang berjudul **“MANAJEMEN KOMUNIKASI PROGRAM MULTIEtnis DI RADIO KARDOPA 99,4 FM DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR ”**

B. Penegasan Istilah

1. MultiEtnis

Etnis adalah kategori sosial atau identifikasi sosial. Yang dimana mengartikan, *etnis* merupakan konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang memiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok lain, seperti kebudayaan, terutama bahasa.

Menurut KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia) multi adalah banyak, lebih dari satu, lebih dari dua atau berlipat ganda.

Multi etnis adalah beraneka suku di satu tempat.

2. Musik

Sebagai alasan pertama yang paling banyak disebut ketika seseorang ditanya mengapa mereka senang mendengarkan radio. Apapun format yang diusung oleh radio musik menjadi bagian yang tidak bisa lepas dari siaran radio. Baik radio berformat talk ataupun radio yang basisnya informasi dan diskusi. Penyiar tidak mungkin bicara terus-menerus, sebagai pendengar juga akan jenuh tanpa ada musik. Untuk radio semacam ini musik mengisi ruang-ruang ketika kata-kata sejenak atau dua jenak lalu berhenti (Astuti : 2013).

3. Penyiar

Penyiar adalah orang yang membawa kan sebuah program di salah satu radio yang dipegang nya.

4. Menarik pendengar

Menarik , sesuatu bisa diartikan berbeda dari yang lain. Jika seseorang tertarik pada sesuatu, pasti ada sesuatu yang mereka nikmati dari awal hingga akhir, yang merupakan alasan kuat untuk terus melakukannya. Jika kita tertarik pada sesuatu, itu membangkitkan cinta dan menunjukkan perilaku cinta pengorbanan, apakah itu benda, orang, atau hal-hal tertentu.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memberikan fokus penelitian agar tidak terjadi pembahasan yang meluas maka penelitian ini memfokuskan tentang Etnistas pada siaran radio kardopa- medan.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Komunikasi Program Multietnis di Radio Kardopa dalam Menarik Pendengar Radio?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Survei

Tujuan dari survei ini adalah untuk melihat sejauh mana perkembangan manajemen komunikasi di RadioKardopa dalam menarik pendengar

2. Manfaat Survei

- a. Secara akademis penelitian ini bertujuan untuk menambah bahan referensi kajian manajemen komunikasi program multi etnis di Radio Kardopa 99.4 FM untuk menarik pendengar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana menarik pendengar radio.
- b. Secara praktis dari penelitian ini merupakan dapat dijadikan sebagai masukan kepada radio Kardopa dalam menarik pendengar.

F. Sistematika penulisan

Dengan adanya sistematika ini penulis mempermudah menjelaskan singkat beberapa bab berikut:

BAB I Pendahuluan, Memaparkan landasan dari judul ini di mulai dari Latar Belakang, Penegaskan Istilah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian .

BAB II Kajian Teori, Menjelaskan Teori – Teori Terkait dengan judul dan Kerangka Berfikir (**Di Sini Tidak Kelihatan Teori Minat**).

BAB III Metodologi Penelitian, Menjelaskan Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil dan Penelitian

BAB V Kesimpulan